

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Soemo Adjie Persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi perumahan yang saat ini sedang mengerjakan pembangunan di wilayah kota Magelang tepatnya di Puri Bandongan Asri. Pertumbuhan proyek konstruksi sektor perumahan menuntut efisiensi dalam pelaksanaan konstruksi untuk memenuhi kebutuhan hunian. Hal ini berpengaruh pada pencapaian tujuan akhir yaitu harga jual mampu bersaing di pasaran sebanding dengan produk yang dihasilkan dan menarik minat pembeli. Dalam dunia konstruksi perlu memperhatikan proses dari awal hingga akhir termasuk dalam hal pencatatan material di Gudang.

Dalam industri konstruksi, efektivitas manajemen material menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan proyek, mempengaruhi kinerja Pembangunan unit rumah dan efisiensi operasional. Pencatatan material gudang yang tidak efektif akan berakibat pada *overstock* dan *understock*, kerugian biaya, dan kerugian waktu dalam membangun suatu unit. Pada PT. Soemo Adjie Persada yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dan tidak terstruktur ini mengalami kesulitan dalam mengontrol inventory gudang sehingga mengakibatkan penambahan biaya material kurang lebih Rp. 5.850.000 atau 5% dari biaya material yang sudah dianggarkan. Hal ini terjadi pada bulan Desember 2024.

Penambahan material yang tidak direncanakan menyebabkan delay pada proses pembagunan karena hal ini diluar perencanaan awal. Butuh waktu tunggu kurang lebih 3 hari untuk pengadaan barang yang mendadak. Untuk mengatasi permasalahan pada PT. Soemo Adjie Persada maka perlu dilakukan perubahan dalam sistem pencatatan material di gudang. Perbaikan yang mungkin bisa dilakukan adalah dengan sistem kanban. Kanban mempunyai dua fungsi utama yaitu sebagai pengendalian produksi dan sebagai sarana peningkatan produksi. Fungsinya sebagai pengendali produksi diperoleh dengan menyatukan proses bersama dan mengembangkan suatu sistem yang tepat waktu sehingga bahan baku,

komponen atau produk yang dibutuhkan akan datang pada saat dibutuhkan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan di seluruh *work center* yang ada di lantai produksi, bahkan meluas sampai ke pemasok yang terkait dengan perusahaan. Sedangkan fungsinya sebagai sarana peningkatan produksi dapat diperoleh jika penerapannya dengan menggunakan pendekatan pengurangan tingkat persediaan. Tingkat persediaan dapat dikurangi secara terkendali melalui pengurangan jumlah Kanban yang beredar selama proses produksi (Aulia et al., 2021). Penerapan metode kanban dalam system pencatatan material di Gudang PT. Soemo Adjie Persada diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada, seperti mengurangi keterlambatan pengadaan, menjaga ketersediaan *stock*, serta meningkatkan akurasi data pencatatan. Dengan demikian proses Pembangunan perumahan dapat berjalan lebih lancar.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan system pencatatan material di Gudang dengan sistem kanban guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung kelancaran proyek Pembangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian fokus kepada Solusi untuk mengatasi pencatatan material Gudang yang tidak terintegrasi dengan baik lalu diubah menggunakan sistem kanban. Dari masalah ini memicu sebuah pertanyaan yang penting untuk dijawab, yaitu bagaimana merancang pencatatan material pada gudang PT. Soemo Adjie Persada dengan pendekatan sistem kanban?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah menganalisis sistem pencatatan material gudang dengan pendekatan sistem kanban.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem kanban dalam system pencatatan material di Gudang pada PT. Soemo Adjie Persada.

1. Penelitian ini tidak mencakup analisis keuangan terkait system baru, namun lebih berfokus pada efisiensi operasional.

2. Terbatas pada 5 jenis inventori material *fast moving* seperti semen, paku, papan cor, usuk, dan triplek yang ada di gudang PT. Soemo Adjie Persada sebagai objek penelitian..

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk perusahaan:
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan efisiensi pengelolaan material di Gudang dan mengurangi resiko keterlambatan proyek serta pemborosan biaya.
2. Untuk Institusi (Universitas):
Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pustaka Universitas Sahid Surakarta
3. Untuk peneliti (Mahasiswa):
Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang implementasi metode kanban untuk meningkatkan efisiensi operasional di Gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penetapan asumsi, dan sistematika yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan strategi teori

yang akan penulis gunakan sebagai kerangka kerja untuk memecahkan masalah dan membahas secara mendalam metode yang akan digunakan oleh penulis sebagai kerangka pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Langkah-langkah proses pelaksanaan kajian dan tahapan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk *VSM (Value Stream Mapping)* dibahas secara terstruktur pada bab ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan data penelitian yang digunakan dalam pengolahan data, dilakukan sesuai dengan proses yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk memecahkan masalah.

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI HASIL

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang ditarik dari teknik analisis pemecahan masalah dan hasil pengumpulan data disajikan dalam bab ini beserta saran-saran perbaikan atas permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.